

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama mutu pendidikan yang masih rendah jika, dibandingkan negara – negara lain. Dengan demikian pendidikan harus mendapatkan perhatian yang serius.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas membantu peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Menurut Bloom dkk, dalam Nasution (1999: 24 – 25) membedakan tiga kategori tujuan pendidikan, yaitu *kognitif (kemampuan individual mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual atau mental), afektif (kemampuan mengenai perkembangan sikap, perasaan dan nilai – nilai atau perkembangan emosional dan moral), psikomotor (kemampuan menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur motorik)* sedangkan menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, “*Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*”, agar mendapat hasil yang baik dalam suatu pendidikan berdasarkan tujuan pendidikan di atas, di perlukan proses belajar mengajar yang berkualitas dimana siswa dapat menguasai ilmu

yang dipelajari dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari –hari. Proses belajar mengajar adalah suatu proses interaksi antara siswa dan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Dari proses belajar mengajar maka prestasi belajar siswa dapat diketahui.

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai hasil pencapaian seseorang dari dunia pendidikan. Menurut Sumadi Suryabrata (1998), “*prestasi belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemampuan atau prestasi belajar selama masa tertentu*”. Prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga aspek yaitu : kognitif, afektif, psikomotor. Prestasi belajar dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang telah didapat dari proses pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan seorang siswa diukur dengan prestasi belajar siswa yang telah menjalani jenjang pendidikan tertentu. Semakin rendahnya prestasi belajar siswa mengindikasikan pendidikan belum berhasil mendidik siswa. Pendidikan sangat penting bagi diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara, karena itu pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan saat ini.

Prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan baik jika guru sebagai pengajar dapat menjalankan tugasnya dengan sungguh – sungguh dan orang tua sebagai pendidik di rumah dapat memberikan perhatian yang penuh.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor diantaranya adalah faktor eksternal (keluarga) dan faktor internal (minat).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, sejak lahir anak telah mengenal keluarga sebagai lingkungan yang membimbingnya untuk hidup.

Menurut Dalyono, (2009 : 4) “*Hubungan yang terdapat dalam keluarga bersifat langsung. Disitulah berkembang individu dan terbentuknya tahap – tahap awal permasyarakatan dan mulai berinteraksi denganya. Dalam keluarga anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai – nilai emosi, dan sikapnya dalam hidup. Dalam keluarga anak juga memperoleh ketenteraman dan kenyamanan*”. Oleh karena itu, keberadaan keluarga sangat dibutuhkan oleh anak selama masa hidupnya. Setiap keluarga mempunyai peranan dan fungsi yang utama di dalam mengasuh anak.

Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Orang tua di dalam keluarga memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing dengan baik anak-anak mereka demi prestasi pendidikan yang dijalani. Peran orang tua adalah perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak saat di sekolah dan menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar. Perwujudan dari peran orang tua terhadap anak terdiri dari beberapa aspek yaitu orang tua sebagai fasilitator, Informator, motivator, penasehat, dan kenyamanan dalam belajar demi masa depan anak. Namun saat ini banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah. Orang tua beranggapan bahwa pendidikan adalah urusan guru di sekolah, hal itu yang membuat orang tua lepas dari tanggung jawabnya mendidik anak dengan memberikan alasan, anak itu telah disekolahkan dan telah memenuhi kewajiban materi yang telah di penuhi. Sehingga jelaslah bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan tidak hanya dalam bentuk materi

saja, akan tetapi harus diimbangi dengan perhatian orang tua yang di berikan secara langsung bukan hanya pemberian fasilitas yang menunjang pendidikan saja. Namun juga, memotifasi anak dalam belajar, mendampingi, menanyakan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan sebagainya. Kadang-kadang orang tua perlu memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai bagus ataupun memberikan semangat dan motivasi ketika nilai anak kurang baik. Dengan begitu anak akan merasa diperhatikan sehingga mereka termotivasi dan dapat menumbuhkan minat anak belajar dan untuk menjadi lebih baik lagi.

Pengaruh prestasi belajar berdasarkan latar belakang peserta didik salah satunya adalah minat. Minat siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat siswa maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga prestasi belajarnya. Menurut Gie (1998) "*Minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu*". Dalam melaksanakan proses pembelajaran minat mempunyai peranan yang sangat penting, karena jika seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu, maka dia akan memusatkan perhatian lebih intensif daripada siswa lainnya. Oleh karena itu, pemusatan perhatian memungkinkan siswa belajar lebih giat.

Selain itu, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, salah satunya adalah perhatian orang tua. Semakin tinggi waktu yang dimiliki orang tua untuk anak-anaknya maka semakin besar peluang orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak. Dengan perhatian yang cukup dari

orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dari situlah muncul minat siswa untuk belajar dengan giat. Dengan kata lain, bila seseorang belajar penuh minat maka ia akan suka mempelajari dan meluangkan waktu yang cukup banyak untuk mendalami mata pelajaran tersebut sehingga diharapkan prestasi menjadi memuaskan.

Oleh karena itu, peneliti mempunyai anggapan bahwa perhatian orang tua dan minat mempunyai hubungan yang erat dalam menciptakan suasana yang dapat mendorong prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang inilah dan pengalaman PPL serta hasil diskusi antara guru pamong dan dosen pembimbing, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah di atas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat siswa kelas X SMAN 5 Kupang dalam belajar matematikamateri fungsi invers?
2. Bagaimana perhatian orang tuadalam belajar matematika materi fungsi invers pada siswa kelas X SMAN 5 Kupang?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan minat siswa kelas X SMAN 5 Kupang dalam belajar matematika siswa materi fungsi invers.
2. Mendeskripsikan perhatian orang tua dalam belajar matematika materi fungsi invers pada siswa kelas X SMAN 5 Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMAN 5 Kupang.

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat dipelajari lebih dalam serta berlangsung secara efektif, efisien, dan terarah, maka diperlukan batasan masalah. Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar

Minat belajar dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang siswa, keterlibatan siswa

2. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada kasih sayang orang tua kepada anak, pemberian belajar, memenuhi kebutuhan anak, memberikan bimbingan nasihat, pengawasan terhadap anak, memberikan motivasi dan penghargaan pada anak

### 3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar terbatas pada kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa nilai rapot dalam bidang studi matematika

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh minat dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika

### 2. Manfaat praktis

#### a. Manfaat bagi sekolah :

Dengan mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, siswa diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah

#### b. Manfaat bagi guru :

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar. Dengan mengetahui pengaruh minat siswa dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, guru dapat memperhatikan hal tersebut untuk menunjang prestasi belajar yang maksimal

c. Manfaat bagi siswa :

- 1) Memberi pengetahuan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajarnya
- 2) Dengan mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat, sehingga meningkat pula prestasi belajarnya

d. Manfaat bagi penulis :

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori – teori yang sudah di peroleh